Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

LAPORAN KEUANGAN

SEMESTER II TAHUN 2021

AUDITED

DINAS PARIWISATA

KABUPATEN SLEMAN

DINAS PARIWISATA KABUPATEN SLEMAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

SEMESTER II TAHUN 2021 AUDITED

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD

a. Maksud penyusunan laporan keuangan adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban atas anggaran yang dikelola Dinas Pariwisata

b. Tujuan penyusunan laporan keuangan untuk menyajikan informasi pelaksanaan anggaran.

1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD

a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telaah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

b. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman 13 Tahun 2018 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;

c. Peraturan Bupati Sleman Nomor 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman;

d. Peraturan Bupati Sleman Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sleman Nomor 21 Tahun 2014 Tentang Akuntansi Keuangan Daerah;

e. Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman Nomor: DPA/A.1/3.26.0.00.0.00.01.0000/001/2021 Tanggal 19 Desember 2020 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2021.

f. Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman Nomor: DPPA/B.1/3.26.0.00.0.00.01.0000/001/2021 Tanggal 4 Oktober 2021 tentang Pengesahan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2021.

1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

a. Laporan Keuangan.

b. Laporan Realisasi Anggaran

c. Neraca

d. Laporan Operasional

e. Laporan Perubahan Ekuitas

f. Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD

1.1. Ekonomi Makro

a. PDRB Kabupaten Sleman

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Sleman Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2016–2020

(juta rupiah)

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	2.972.354,3	3.071.678,6	3.246.725,2	3.401.824,3	3.655.925,0
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	152.783,8	153.789,8	168.302,3	181.376,9	172.647,9
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	4.967.607,9	5.324.535,7	5.776.072,9	6.215.242,3	6.161.108,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	38.678,7	47.254,0	50.235,1	54.689,9	53.673,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	17.998,6	19.099,0	20.232,2	22.002,2	22.289,6
F	Konstruksi/Construction	3.961.585,0	4.379.154,3	5.161.187,8	5.967.725,3	5.035.656,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2.894.590,8	3.160.936,4	3.433.151,5	3.694.961,3	3.581.912,4
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2.688.158,8	2.972.225,7	3.362.652,7	3.342.219,6	2.088.475,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	3.775.147,6	4.122.801,9	4.449.710,2	4.930.570,1	4.051.028,9
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	2.963.963,3	3.247.928,5	3.480.973,0	3.740.296,0	4.479.815,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1.198.586,9	1.280.647,4	1.422.568,0	1.575.434,3	1.573.571,6
L	Real Estat/Real Estate Activities	2.936.364,4	3.149.558,2	3.382.571,7	3.703.143,8	3.847.681,4
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	616.791,5	668.865,1	724.570,9	797.827,2	704.439,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	2.524.427,4	2.786.354,1	2.985.695,6	3.157.205,7	3.201.881,4
P	Jasa Pendidikan/Education	3.516.897,4	3.791.740,9	4.108.553,9	4.500.265,2	4.873.846,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	868.689,9	947.867,0	1.016.163,6	1.115.209,6	1.404.639,9
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	838.216,8	923.426,9	989.677,4	1.068.210,8	924.894,3
Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*		36.932.843,2	40.047.863,6	43.779.043,7	47.468.204,3	45.833.487,6

** Angka sementara/Preliminary Figures*

*** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

PDRB Sleman menurut Lapangan Usaha (Tahun Dasar 2010), 2016-2020

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sleman.

PDRB Kabupaten Sleman atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 sebesar Rp. 45.833.487.600.000 mengalami penurunan sebesar 1.634.716.700.000 atau 3,44% dibandingkan tahun 2019. Sektor Akomodasi dan Makan Minum sebesar Rp. 4.051.028,900.000,00 turun sebesar 879.542.000.000 atau 17,38% dibandingkan pada tahun 2019.

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Sleman Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 menurut Lapangan Usaha, 2016–2020(juta rupiah)

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	2.016.941,4	2.040.451,7	2.071.624,2	2.106.280,9	2.212.560,9
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	115.645,9	115.878,5	126.231,2	133.527,6	121.812,8
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	3.765.148,7	3.980.364,1	4.203.103,3	4.453.455,0	4.285.329,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	39.848,2	41.413,6	42.353,1	44.822,4	44.258,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	13.693,3	14.140,3	14.837,2	16.075,0	16.156,6
F	Konstruksi/Construction	3.252.179,9	3.481.506,1	3.937.807,4	4.426.767,7	3.708.663,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2.276.434,0	2.396.461,4	2.516.580,0	2.649.325,5	2.513.796,8
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	1.906.956,6	2.009.538,3	2.171.673,7	2.136.569,2	1.412.385,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	2.890.850,2	3.067.088,3	3.274.756,3	3.573.430,6	2.927.492,4
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	3.152.445,2	3.353.383,7	3.560.299,5	3.841.152,6	4.609.094,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	886.738,5	911.738,4	977.150,9	1.062.395,9	1.061.867,5
L	Real Estat/Real Estate Activities	2.458.358,7	2.581.857,8	2.713.511,7	2.875.193,7	2.914.275,2
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	569.749,9	602.866,6	636.152,6	680.871,4	584.753,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1.804.658,7	1.876.409,0	1.952.765,1	2.017.130,7	1.976.425,6
P	Jasa Pendidikan/Education	2.990.810,7	3.161.823,1	3.351.394,9	3.580.032,0	3.777.668,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	720.867,6	764.436,2	810.809,0	866.976,4	1.040.535,9
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	702.047,4	741.233,6	777.210,0	822.500,8	699.297,9
Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*		29.563.375,2	31.140.590,6	33.138.259,9	35.286.507,3	33.906.373,8

** Angka sementara/Preliminary Figures*

*** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sleman.

PDRB Kabupaten Sleman atas dasar harga konstan pada tahun 2020 sebesar Rp.33.906.373.800.000,00 mengalami peningkatan sebesar 1.380.133.500.000 atau 3,91% dibandingkan pada tahun 2019. Kontribusi PDRB atas dasar harga konstan sektor Akomodasi dan Makan Minum tahun 2020 sebesar Rp. 2.927.492,400.000,00 naik sebesar 645.938.200.000,00 atau 20,68% dibandingkan tahun 2019.

c. Usaha Sarana Wisata

Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta berdampak pada berkembangnya usaha sarana wisata, antara lain dengan bertambahnya jumlah hotel baik berbintang maupun melati yang berdiri di Kabupaten Sleman, selain itu juga berkembang restoran, dan rumah makan, hiburan umum, biro perjalanan wisata dan lain sebagainya sebagai sarana pendukung wisata di Kabupaten Sleman.

Tabel 3
Data Perkembangan Usaha Pariwisata Kabupaten Sleman
Tahun 2016 s/d 2020

No	Uraian	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Hotel Berbintang	47	63	63	70	70
2	Hotel melati	150	201	201	201	201
3	Pondok Wisata	256	204	204	207	207
4	Biro Perjalanan Wisata	251	269	289	312	312
5	Cabang Biro Perjalanan Wisata	19	19	19	19	19
6	Agen Perjalanan Wisata	19	17	17	42	42
7	Restoran	78	87	87	125	125
8	Rumah Makan	261	253	280	247	247
9	Jasa Makanan dan Minuman	-	-	-	8	8
10	Jasa Akomodasi Hotel	-	-	-	30	30
11	Event Organizer	-	-	-	25	25
12	Jasa Impresariat	-	-	-	2	2
13	Jasa Boga	-	-	-	37	37
14	MICE	-	-	-	33	33
15	Jasa Manajemen Hotel	-	-	-	6	6
16	Karaoke	-	-	22	22	22

Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Sleman.

d. Wisatawan

Tabel 4
Data Wisatawan Kabupaten Sleman
Tahun 2016 s/d 2020

No	Uraian	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Wisatawan	6.036.629	7.880.984	8.531.738	10.378.118	4.250.119
	a. Wisatawan Mancanegara	251.397	270.001	307.705	232.078	24.044
	b. Wisatawan Nusantara	5.785.232	7.610.983	8.224.033	10.146.040	4.226.075
2	Lama Tinggal					
	a. Wisatawan Mancanegara	2,05	2,01	2,04	0,49	0,49
	b. Wisatawan Nusantara	1,67	1,83	1,86	2,69	2,69

Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Sleman.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sleman pada tahun 2020 sebesar 4.250.119 orang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 sebesar 59,05.%.

1.2. Kebijakan Keuangan

a. Kebijakan Pendapatan Daerah

Sejalan dengan kebutuhan pendanaan pembangunan daerah yang terus meningkat, kebijakan umum pendapatan daerah diarahkan untuk mendorong peningkatan pendapatan daerah melalui mobilisasi pendapatan asli daerah dan penerimaan daerah lainnya. Kebijakan umum pendapatan daerah, adalah sebagai berikut:

1). Menyesuaikan struktur pendapatan dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan daerah sehingga target penerimaan minimal dapat terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan dan tepat waktu.

2). Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, sehingga diharapkan mampu memberikan dukungan yang optimal dalam menunjang kebutuhan dana yang diperlukan dengan mengupayakan penggalian potensi sumber-sumber pendapatan daerah secara optimal berdasarkan kewenangan dan potensi yang dimiliki dengan memperhatikan pentingnya pelayanan dan kemampuan masyarakat.

3). Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan sesuai kewenangan dan potensi yang ada dengan memperhatikan aspek keadilan, kepentingan umum dan kemampuan masyarakat serta efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah dalam bidang pendapatan daerah yang ditujukan kepada:

a) Pemanfaatan pendapatan asli daerah secara proporsional pada program prioritas dan kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

b) Peningkatan upaya optimalisasi penerimaan daerah melalui pendekatan pelayanan kepada wajib pajak dan peningkatan kerjasama dengan melibatkan organisasi masyarakat atau organisasi non pemerintah.

c) Selanjutnya optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah sesuai potensi dan kewenangan yang didukung sumber daya aparat pengelolan pendapatan daerah serta kemampuan masyarakat dengan pendekatan kemitraan, koordinasi, pengawasan dan penegakan hukum.

d) Pengelolaan dan pemanfaatan aset daerah yang potensial.

Pendapatan Asli Daerah Dinas Pariwisata pada Semester II tahun 2021 sebesar Rp.1.878.464.984,00 atau 127,01% dari target sebesar Rp. 1.479.000.000,00 yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah/fasilitas daerah, retribusi tempat rekreasi dan olah raga, dan lain-lain PAD.

b. Kebijakan belanja daerah

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan maka kebijakan pendanaan pembangunan dituntut lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja.

Pendanaan digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Belanja daerah disusun berdasarkan pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan.

Anggaran Belanja Daerah Dinas Pariwisata pada tahun 2021 sebesar Rp. 15.384.001.666,00 yang dipergunakan untuk belanja operasi sebesar Rp. 13.470.443.162,00, belanja modal sebesar Rp. 1.835.744.104,00 dan belanja transfer sebesar Rp. 77.814.400,00.

1). Kebijakan Belanja Tidak langsung

Belanja tidak langsung merupakan belanja yang tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja tidak langsung dianggarkan untuk membiayai gaji dan tunjangan pegawai.

2). Kebijakan Belanja Langsung

Kebijakan belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja langsung dianggarkan untuk belanja pegawai dalam bentuk honorarium/upah kerja,belanja barang dan jasa serta belanja modal.

a. URUSAN WAJIB
   - Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
   - Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan

b. URUSAN PILIHAN

c. PENDAPATAN

d. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA
   - Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
   - Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
   - Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
   - Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
   - Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
   - Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
   - Program Pengembangan Kemitraan
   - Program Pengembangan Desa Wisata

e. Urusan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar

f. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
   - Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

g. Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan
   - Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah

h. URUSAN PILIHAN

i. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN

j. URUSAN SEKRETARIAT DAERAH

- Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan

k. URUSAN INSPEKTORAT

- Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH

l. URUSAN PERENCANAAN

- Program Perencanaan pembangunan ekonomi

m. URUSAN KEUANGAN

- Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah

1.3. Indikator Pencapaian target Kinerja

a. Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran sebesar 25%
b. Meningkatnya kualitas sarana danprasarana aparatur sebesar 25%
c. Meningkatnya kemampuan pegawai sebesar 10%
d. Meningkatnya tertib pengelolaan administrasi keuangan dan pelaporan sebesar 25%
e. Tercapainya pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah dan meningkatnya kemampuan para pedagang dan para petugas di ODTW dalam menghadapi pengunjung/wisatawan sebesar 5%
f. Hasil evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam kategori baik.
g. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara
   - wisatawan nusantara sebesar 10%
   - wisatawan mancanegara sebesar 10%
h. Obyek wisata terkelola dengan baik sebesar 60%
i. Meningkatnya kemitraan pelaku pariwisata sebesar 5%
j. Meningkatnya capaian indikator makro ekonomi sebesar 5%

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Semester II Tahun 2021 sebagai berikut :

a. Pendapatan

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1.	PENDAPATAN	1.479.000.000,00	1.878.464.984,00	127,01%
1.1.	Retribusi Daerah	1.275.000.000,00	1.722.352.450,00	135,09%
1.1.1.	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	25.000.000,00	41.432.200,00	165,73%
1.1.2.	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.250.000.000,00	1.662.511.250,00	133,00%
1.2.	Lain-lain PAD yang Sah	204.000.000,00	156.112.534,00	76,53%
1.2.1.	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	204.000.000,00	156.112.534,00	76,53%
Jumlah		**1.479.000.000,00**	**1.878.464.984,00**	**127,01%**

b. Belanja

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Pengembangan Atraksi Wisata Budaya	1.131.036.869,00	1.127.534.048,00	99,69
2	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	52.227.300,00	52.226.940,00	100,00
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3.175.425,00	3.174.925,00	99,98
4	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.620.530,00	2.620.530,00	100,00
5	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2.620.530,00	2.620.530,00	100,00
6	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	2.620.530,00	2.611.530,00	99,66
7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	58.453.350,00	58.401.850,00	99,91
8	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.619.208.428,00	5.056.428.287,20	89,98
9	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	282.620.000,00	276.744.955,00	97,92
10	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18.019.980,00	18.019.980,00	100,00
11	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	470.894.300,00	418.495.914,00	88,87
12	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	200.407.925,00	190.618.793,00	95,12
13	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	7.180.000,00	7.015.000,00	97,70
14	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.166.261,00	19.166.261,00	95,04
15	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	32.000.000,00	31.995.000,00	99,98
16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	82.193.354,00	79.211.300,00	96,37
17	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	106.877.960,00	52.326.159,00	48,96
18	Fasilitasi Kunjungan Tamu	17.175.000,00	17.175.000,00	100,00
19	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.008.000,00	16.983.140,00	33,96
20	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	19.904.320,00	19.847.320,00	99,71
21	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	186.000.000,00	73.930.869,00	39,75

22	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	725.679.722,00	617.477.651,00	85,09
23	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	189.817.600,00	131.885.505,00	69,48
24	Pemeliharaan Mebel	15.000.000,00	14.966.982,00	99,78
25	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	104.450.000,00	97.059.650,00	92,92
26	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	101.022.000,00	100.185.000,00	99,17
27	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	662.540.773,00	629.979.750,00	95,09
28	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	95.000.000,00	94.993.850,00	99,99
29	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	249.022.564,00	247.622.075,00	99,44
30	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.016.161.201,00	1.988.754.076,00	98,64
31	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	72.581.433,00	67.156.243,00	92,53
32	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	6.992.610,00	6.992.398,00	100,00
33	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	107.049.838,00	106.888.828,00	99,85
34	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	233.308.800,00	233.209.776,00	99,96
35	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	638.778.559,00	596.223.434,00	93,34
36	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	57.948.375,00	57.948.240,00	100,00
37	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	175.376.245,00	164.207.601,00	93,63
38	Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	2.625.000,00	2.624.985,00	100,00
39	Pengembangan Sistem Pemasaran	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
40	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	368.396.955,00	364.196.304,00	98,86
41	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	491.746.679,00	488.676.257,00	99,38
42	Kemitraan Pariwisata			
43	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	293.583.020,00	293.406.860,00	99,94
44	Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata	117.378.930,00	117.378.930,00	100,00
45	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	194.131.300,00	185.426.300,00	95,52
Jumlah		**15.384.001.666,00**	**14.234.409.026,20**	**92,53**

3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Dalam belanja langsung terdapat beberapa kegiatan yang realisasi belanjanya kurang dari target yang ditentukan dikarenakan rasionalisasi anggaran terkait Covid-19 dan perubahan rincian belanja pada DPPA, serta juknis dan mapping DAK juga mengalami perubahan baik pagu anggaran maupun rincian kegiatan.

Pengelolaan dan penatausahaan dana hibah pariwisata 2020 keuangan sudah terealisasi 100%, proses pertanggungjawaban laporan dan penyerahan/hibah kepada 244 kelompok masyarakat penerima hibah telah selesai.

BAB IV
KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD

Entitas dalam pelaporan Keuangan ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dan Pemerintah Kabupaten Sleman.

4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan SKPD

Basis akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021 adalah:

a. Basis kas untuk :

- Pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran.
- Pendapatan dan penerimaan pembiayaaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui setelah dilakukan validasi atas bukti pengeluaran oleh SKPD.

b. Basis akrual

- Pendapatan dan belanja di laporan surplus defisit.
- Pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam neraca.

4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan SKPD

a. Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya.

b. Belanja

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atau pengeluaran tersebut disahkan oleh Kepala Dinas Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah selaku Kuasa BUD.

c. Surplus/Defisitis

Selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit.

d. Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Neto.

e. A s e t

Aset diakui pada saat diterima kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan, dan Aset Lainnya.

f. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dikonversikan dengan kurs tengah Bank Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

g. Ekuitas Dana

Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajban Jangka Pendek. Ekuitas Dana Lancar terdiri dari SiLPA, Pendapatan yang Ditangguhkan, Cadangan Piutang, Cadangan Persediaan, dan Dana Yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah daerah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas Dana Cadangan mencerminkan kekayaan pemerintah daerah yang dicadangkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan

4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan pada SKPD, pokok-pokok kebijakan sebagai berikut :

a. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomis yang dimiliki dan atau dikuasai dandapat diukur dengan satuan uang. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan dan aset lain-lain.

b. Aset Lancar

Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapatdicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi. Aset lancar terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

1) Kas

- Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk dapat membiayai kegiatan.
- Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

2) Piutang

- Piutang merupakan hak atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periodeakuntansi.
- Piutang terdiri atas piutang pajak, piutang retribusi, danpiutang lain-lain,
- Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direlisasikan.
- Piutang diakui pada saat akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui pada periode berjalan.

3) Persediaan

- Persediaan adalah barang yang dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi.
- Persediaan terdiri atas bahan habis pakai kantor
- Persediaan bahan baku yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, tidak termasuk sebagai persediaan yang dikelompokkan dalam kelompok aset lancar.
- Persediaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau yang masih ada dan belum terpakai.
- Persediaan dinilai pada akhir semester II tahun berjalan berdasarkan:
  - Harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian.
  - Harga standar bila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
  - Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

c. Investasi Jangka Panjang

- Investasi jangka panjang adalah penyertaan modal yang waktu lebih dari satu periode akuntansi.
- Investasi jangka panjang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan harga perolehan yaitu jumlah kas yang dikeluarkan atau akan dikeluarkan dalam dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomis dalam jangka rangka memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut

d. Aset Tetap

- Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintah serta pelayanan publik.
- Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBD melalui pembelian, pembangunan,donasi dan pertukaran aset lainnya.

e. Dana Cadangan

- Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi.
- Dana cadangan diakui pada akhir periode berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pengeluaran transfer ke dana cadangan.

f. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

g. Hutang

Hutang adalah kewajiban kepada pihak ketiga sebagai akibat dari transaksi keuangan masa lalu. Hutang dikelompokkan menjadi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

h. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek merupakan hutang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.

i. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah hutang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi.

j. Ekuitas Dana

- Adalah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah aset dengan jumlah hutang.
- Ekuitas dana terdiri dari ekuitas dana umum, ekuitas dana dicadangkan dan ekuitas dana donasi

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

5.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD

5.1.1. Pendapatan

Pendapatan Asli Daerah Dinas Pariwisata pada Semester II tahun 2021 sebesar Rp. 1.878.464.984,00 atau 127,01% dari target sebesar Rp. 1.479.000.000,00 yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah/fasilitas daerah, retribusi tempat rekreasi dan olah raga, dan lain-lain PAD, adapun jumlah pendapatan asli daerah dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	%
A	**Retribusi Daerah**	**1.275.000.000,00**	**1.722.352.450,00**	**135,09%**
1	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	25.000.000,00	41.432.200,00	165,73%
2	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.250.000.000,00	1.680.920.250,00	134,47%
B	**Lain-lain PAD yang Sah**	**204.000.000,00**	**156.112.534,00**	**76,53%**
1	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	204.000.000,00	156.112.534,00	76,53%
	JUMLAH	**1.479.000.000,00**	**1.878.464.984,00**	**127,01%**

Dari tabel diatas pendapatan asli daerah dari retribusi :

a. Jasa Pemakaian Kekayaan daerah/fasilitas daerah :
   Realisasi retribusi Semester II tahun 2021 sebesar Rp. 41.432.200,00 atau 165,73% dari target Rp.25.000.000,00.
b. Tempat Rekreasi dan Olah Raga :
   - Realisasi retribusi Semester II tahun 2021 mencapai Rp 1.680.920.250,00 atau 134,47% dari target Rp.1.250.000.000,00.
c. Lain-lain PAD/Pendapatan lain-lain
   Pendapatan Lain-lain Semester II tahun 2021 mencapai Rp156.112.534,00 atau 76,53% dari target Rp204.000.000,00.

5.1.2. Belanja

Realisasi Belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Semester II tahun 2021 sebesar Rp.14.234.409.026,20 dari anggaran sebesar Rp.15.384.001.666,00 atau 92,53% dengan perincian sebagai berikut :

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
BELANJA OPERASI	13.470.443.162,00	12.369.461.601,20	91,83
BELANJA MODAL	1.835.744.104,00	1.808.882.125,00	98,54
BELANJA TRANSFER	77.814.400,00	56.065.300,00	72,05
JUMLAH BELANJA	**15.384.001.666,00**	**14.234.409.026,20**	**92,53**

a. Belanja Operasi

Realisasi Belanja Operasi Semester II tahun 2021 sebesar Rp.12.369.461.601,20 atau sebesar 91,83% dari anggaran sebesar Rp13.470.443.162,00 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	5.982.988.443,00	5.414.638.579,20	90,50
Belanja Barang dan Jasa	6.664.401.850,00	6.131.770.153,00	92,01
Belanja Hibah	823.052.869,00	823.052.869,00	100,00
Jumlah	**13.470.443.162,00**	**12.369.461.601,20**	**91,83**

b. Belanja Modal

Realisasi belanja modal pada Semester II tahun 2021 sebesar Rp.1.808.882.125,00 atau sebesar 98,54% dari anggaran sebesar Rp.1.835.744.104,00 dengan rincian sebagai berikut :

Rek	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
52	**Belanja Modal**	**1.835.744.104,00**	**1.808.882.125,00**	**98,54**
5202	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	50.150.000,00	50.145.000,00	99,99
5203	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.785.594.104,00	1.758.737.125,00	98,50
	JUMLAH	**1.835.744.104,00**	**1.808.882.125,00**	**98,54**

c. Belanja Transfer

Realisasi belanja transfer Semester II tahun 2021 adalah Rp.56.065.300,00 atau sebesar 72,05% dari anggaran sebesar Rp.77.814.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

Rek	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
54	**Belanja Transfer**	**77.814.400,00**	**56.065.300,00**	**72,05**
5401	Belanja Bagi Hasil	77.814.400,00	56.065.300,00	72,05
	JUMLAH	**77.814.400,00**	**56.065.300,00**	**72,05**

5.1.3. Aset

a. Aset Lancar

Aset lancar Semester II tahun 2021 sebesar Rp372.087.273,45 yang terdiri dari:

URAIAN	JUMLAH
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	18.419.000,00
Piutang Retribusi Daerah	0,00
Piutang lain-lain PAD yang sah	0,00
Penyisihan Piutang	0,00
Persediaan	353.668.273,45
Jumlah Aset Lancar	**372.087.273,45**

b. Aset tetap yang terdiri dari :

Aset tetap Semester II tahun 2021 nilainya sebesar Rp.19.233.549.336,59 dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH
Peralatan dan Mesin	4.160.016.768,68
Gedung dan Bangunan	17.259.039.039,71
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.920.703.039,97
Aset Tetap Lainnya	551.721.764,63
Konstruksi dalam Pengerjaan	-
Akumulasi Penyusutan	(4.657.931.276,40)
Jumlah Aset Tetap	**19.233.549.336,59**

c. Aset lainnya sebesar Rp 115.913.333,33 dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH
Aset Tak Berwujud	149.080.000,00
Aset Lain-lain	73.816.500,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Bewujud	(33.166.666,67)
Jumlah Aset Lainnya	**189.729.833,33**

5.1.4. Kewajiban

Utang Belanja Bulan Jasa LangganganListrik Desember Tahun 2021 sebesar Rp6.667.824,00.

5.1.5. Ekuitas

a. Ekuitas

Jumlah ekuitas Semester II tahun 2021 sebesar Rp. 35.988.193.158,48.

b. Surplus/Defisit-LO

Jumlah RK PPKD Semester II tahun 2021 sebesar Rp. (28.560.494.247,97).

b. Ekuitas untuk dikonsolidasikan

Jumlah RK PPKD Semester II tahun 2021 sebesar Rp. 12.360.999.208,86.

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

Proses pemeriksaan terhadap realisasi keuangan, aset dan persediaan memerlukan pencermatan terkait dengan pencatatan barang yang akan diserahkan masyarakat terkait hibah pariwisata 2020, sinkronisasi/mapping sistem SIM Aset dan SIADINDA masih terdapat perbedaan rekening konsruksi dalam pengerjaan sehingga pencetakan laporan dari sistem akuntansi keuangan daerah harus menunggu rekonsiliasi antar SIM Keuangan, memerlukan proses transfer dan jurnal dalam pembukuan sistem akuntansi daerah.

Proses rekonsiliasi aset yang dilaksanakan setiap bulan sangat membantu kontrol terhadap sinkronisasi aset dan keuangan.

Hingga akhir Desember 2021, aset/persediaan barang yang akan diserahkan masyarakat yang berasal dari bantuan hibah pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk 244 kelompok masyarakat telah selesai dan diserahkan masyarakat. Proses penatausahaan dan administrasi pada SIM SIDIAN memerlukan proses panjang dan telah selesai pada Bulan Oktober 2021.

Terdapat beberapa aset/persediaan berupa bangunan seni instalasi di desa wisata yang sudah diserahkan/dihibahkan ke pengelola desa wisata namun perlakuan pencatatan harus diperiksa ulang.

Aset dalam keadaan rusak telah dilakukan penghapusan pada tahun 2021.

Terdapat koreksi BPK (non keuangan) berupa bangunan gedung, aset konstruksi dalam pengerjaan tercatat di KDP yang tidak akan dibangun, serta aset rusak berat/usang.

Terkait dengan capaian pendapatan retribusi obyek wisata sudah melebihi perubahan target 2021 seiring mulai diberlakukannya kembali operasional kawasan obyek wisata di Kabupaten Sleman, meski masih dengan penerapan protokol kesehatan dan CHSE serta status Siaga Gunung Merapi masih berlaku sejak Bulan November 2020 hingga saat ini.

BAB VII

PENUTUP

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021 SKPD Audited : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, yang terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Neraca;
3. Laporan Surplus / Defisit
4. Laporan Operasional (LO)
5. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
6. Catatan Atas Laporan Keuangan Semester II Tahun 2021,
7. Laporan Pengelola Barang dan Persediaan

telah kami susun, sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, keuangan dan cacatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sleman, 9 Maret 2022

Kepala Dinas Pariwisata,

Ir. SUPARMONO, MM.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19650619 199303 1 003